



Ledakan Penduduk Lansia, Dipetakan Sejak Dini

YOGYA (KR) - Asisten Sekda Bidang Kesejahteraan Rakyat Muh Sarjono, menilai Yogya menjadi kota dengan usia harapan hidup tertinggi, yakni 76 tahun untuk perempuan dan 74 tahun untuk laki-laki. Potensi ledakan penduduk lansia pun sudah dipetakan sejak dini. Sehingga Pemkot mendorong pembentukan Komda Lansia hingga tingkat wilayah.

Salah satu kebijakan afirmatif bagi lansia yang mulai digulirkan tahun ini ialah pemberian bantuan uang jaminan hidup (Jadup). Muh Sarjono mengungkapkan hal tersebut dalam Workshop Komisi Daerah Lanjut Usia (Komda Lansia) di Balaikota, Senin (23/7).

Sedangkan anggota Komisi D DPRD Kota Yogya Dwi Budi Utomo, mengatakan, laju

pertumbuhan penduduk lanjut usia (Lansia) di Kota Yogya dinilai cukup signifikan. Hal ini seiring dengan peningkatan usia harapan hidup yang tinggi. Pemkot Yogya pun didorong segera mengimbangnya dengan kebijakan strategis supaya ledakan penduduk lansia tidak menjadi beban pembangunan.

"Melihat laju selama beberapa tahun belakangan, tren

ke depan jumlah penduduk lansia akan cukup banyak. Ini menjadi tantangan pemerintah dalam menggulirkan program yang mampu memenuhi kebutuhan lansia di Kota Yogya," ujarnya.

Dikatakan Dwi Budi, total penduduk lansia di Kota Yogya saat ini 13,94 persen dari total jumlah penduduk atau mencapai 57.600 jiwa. Setiap tahun jumlahnya akan terus bertambah lantaran Yogya menjadi tujuan lansia dalam menghabiskan masa pensiunnya bersama keluarga.

Sementara Ketua Komda Lansia Kota Yogya Tri Kirana Muslidatun, menilai secara nasional jumlah lansia di Indonesia akan mencapai 20 persen pada tahun 2025

mendatang, tetapi, di Kota Yogya jumlah itu akan tercapai lebih cepat atau tahun 2020. Hal ini lantaran tujuh tahun silam penduduk lansia di Kota Yogya masih sembilan persen, sedangkan tahun ini sudah tembus 13,94 persen.

Adanya percepatan penduduk lansia itu, imbuh Tri Kirana, juga harus diimbangi percepatan kebijakan. Dirinya akan terus mendesak Pemkot agar merealisasikan kota inklusi dengan memprioritaskan pembangunan yang ramah bagi semua orang. "Sekarang sudah mulai dibangun ruang-ruang publik mulai dari trotoar hingga taman ramah lansia," jelasnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005